



PELATIHAN TARI GANDRANG BULO PADA UPT SMP NEG 4 POLONG BANGKENG UTARA KABUPATEN TAKALAR

Heriyati Yatim¹, Jamilah²

¹Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar

heriyati.yatim@unm.ac.id

²Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar

jamilah@unm.ac.id

Abstrak

Pelatihan ini bertujuan (1) untuk memberikan pembelajaran tari Gandrang Bulo dan mampu meningkatkan pengetahuan bagi para guru dan siswa di UPT SMP Negeri 4 Polong Bangkeng Utara Kabupaten Takalar. (2) Membuka wawasan bagi siswa siswi SMP untuk mengenal dan mencintai budaya lokal yang ada di daerah. Dalam pelaksanaan pelatihan tari gandrang bulo ini dilakukan dalam beberapa tahap yaitu tahap penyuluhan, tahap pelatihan dan tahap pagelaran. Pada pelatihan tari gandrang bulo ini melibatkan satu orang guru kelas, tiga puluh orang siswa dan dua orang mahasiswa. Tari gandrang bulo yaitu tarian yang berasal etnik makassar yang merupakan salah satu tarian yang cukup unik karena dalam tarian gandrang bulo tersebut dalam penyajian suguhan gerak tarinya terkesan lucu yang ditimbulkan oleh penari, juga dibutuhkan kekompakan, kebersamaan, kerja sama, saling membantu dan rasa empati dari penarinya, hasil pemberian pelatihan menunjukkan bahwa proses pembelajaran tari gandrang bulo dapat meningkatkan semangat dan gairah siswa dalam berinteraksi sesama siswa, kegiatan pembelajaran tari ini dapat mampu dilakukan para siswa sebab cenderung lebih mudah digerakan dan dihafalkan, siswa tidak belajar secara individual tetapi menari secara berkelompok, dengan menggunakan pola lantai yang bervariasi juga didukung irama tabuhan gendang, petikan kecapi dan nyanyian, juga properti si'ru yang dimainkan oleh para penari gandrang bulo.

Kata Kunci : Pelatihan, Tari Gandrang Bulo

Abstract

This training aims (1) to provide Gandrang Bulo dance lessons and be able to increase knowledge for teachers and students at UPT SMP Negeri 4 Polong Bangkeng Utara Takalar Regency. (2) Opening insight for junior high school students to know and love local culture in the area. In implementing the Gandrang Bulo dance training, it is carried out in several stages, namely the counseling stage, training stage and performance stage. The Gandrang Bulo dance training involved one class teacher, thirty students and two university students. The Gandrang Bulo dance is a dance originating from the Makassar ethnic group which is a dance that is quite unique because in the Gandrang Bulo dance, the presentation of the dance moves gives a funny impression which is created by the dancers, it also requires solidarity, togetherness, cooperation, helping each other and a sense of empathy from dancers, the results of the training show that the process of learning the Gandrang Bulo dance can increase students' enthusiasm and passion in interacting with fellow students, students can do this dance learning activity because it tends to be easier to move and memorize, students do not learn individually but dance in groups, by using varied floor patterns, it is also supported by the rhythm of drum beats, harp passages and singing, as well as the si'ru property played by the gandrang bulo dancers.

Keywords: Training, Gandrang Bulo Dance

1. PENDAHULUAN

Idealnya tari bagi anak sekolah adalah merupakan kebutuhan yang sangat utama, karena tari merupakan jenis kesenian yang menghibur baik penonton maupun pelaku itu sendiri, dengan belajar tari proses tranfer terjadi dari dalam diri pelaku menuju kearah seni yang membentuk diri atau jiwa pelaku kearah sebuah perubahan bentuk yang baik, seperti yang dikatakan Hidayat (2011) bahwa dalam seni tari terdapat tiga aspek yaitu: 1) seni tari mengandung aspek tehnik untuk membentuk keterampilan, 2) seni tari mengandung aspek tehnik untuk membentuk kepribadian, dan 3) seni tari mengandung aspek untuk membentuk keindahan. Seni tari mengandung aspek tehnik untuk membentuk keindahan, hal ini berkaitan dengan penguasaan tehnik yang mengarah pada kualitas dan kemampuan anak dalam mengkomunikasikan nilai nilai yang terkandung dalam tari tersebut.

Pelaksanaan pelatihan tari Gandrang Bulu yang telah dilakukan di SMP UPT Polongbangkeng utara Kabupaten Takalar adalah merupakan sebuah wujud keterlaksanaan tranfer ilmu gerak kedalam diri siswa, terlihat siswa sangat antusias, senang dan gembira yang tertuang dalam ekspresi diri mereka. Keterlaksanaan pelatihan ini diawali dari hasil observasi peneliti pada sekolah sekolah yang ada di daerah tersebut ternyata Sebagian besar siswa mereka hanya tahu akan adanya tari Gandrang Bulu keberadaan tari Gandrang bulu hanyalah sebuah pertunjukan untuk ditonton mereka hanya biasa melihat

disebuah pertunjukan baik di TV maupun diacara pesta rakyat juga acara penyambutan lainnya, namun hal ini sebatas hanya mendengar dan menyaksikan pertunjukan tersebut siswa tidak pernah merasakan bagaimana dirinya memeragakan atau mendemonstrasikan tari Gandrang Bulu tersebut, sehingga inilah yang menggelitik peneliti untuk mencoba menerapkan kepada siswa disekolah tersebut, mengapa tari tradisional ini yang merupakan peninggalan dari leluhur yang merupakan ciri permainan rakyat daerah Sulawesi Selatan tidak secara umum di ajarkan pada anak anak sekolah, padahal tari ini cukup mudah untuk dipelajari, cukup mudah untuk dipahami, sederhana dan karakter maupun jenis geraknya menampilkan bentuk permainan yang dilakukan oleh anak laki laki sungguh sangat menarik dan merupakan khas permainan rakyat daerah makassar. Seperti yang dikatakan Sapada (1992:10) pembinaan Pendidikan seni tari sebaiknya dilakukan sedini mungkin untuk dapat melahirkan sesuatu yang indah yang dapat dinikmati, karena belajar tari selain untuk memberikan kepuasan pada rohani sendirijuga sebagai ungkapan rasadan belajar membina dan mengembangkan rasa indah memupuk kreatifitasjuga mengajarkan pada kehalusan, ketekunan, keterampilan dan penguasaan diri. Dengan menghidupkan kembali kesenian tradisional yang ada di daerah dengan menerapkannya kepada anak anak atau siswa disekolah secara otomatis mengajak mereka untuk lebih menghargai juga mencintai

kesenian tradisional yang ada di daerah mereka. Seperti yang dikatakan oleh Jazuli (2010:1), bahwa tari mempunyai arti penting dalam kehidupan anak, karena dapat memberikan manfaat seperti sebagai hiburan, juga sebagai ungkapan pernyataan ekspresi dalam gerak yang sangat berguna dalam memperkaya peranan dan pertumbuhan. Tari harus memberikan pengalaman kreatif terhadap anak dan harus diajarkan sebagai salah satu cara untuk menyatakan nilai estetika yang dialami dalam hidupnya. Dengan kata lain bahwa pembelajaran tari lebih difokuskan untuk mengarahkan anak agar mampu melakukan sesuatu dan memiliki dampak pembelajaran tertentu.

2. TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN

Adapun tujuan dari kegiatan ini Menambah pengetahuan dan wawasan tentang tari Gandrang Bulu serta dapat menjadikan informasi ini agar dapat mengetahui dan mengenali pertunjukan jenis tari rakyat ini khususnya bagi anak-anak sekolah. Sedangkan manfaat yang diharapkan dengan adanya kegiatan pelatihan ini siswa diharapkan dapat memeragakan tari Gandrang Bulu dengan baik dan benar.

3. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian Masyarakat di UPT Neg 4 Polong Bangkeng Utara Kabupaten Takalar adalah merupakan pelatihan langsung terhadap siswa-siswa yang ada di sekolah tersebut. Adapun tahap-tahap yang telah dilakukan dalam pengabdian kepada Masyarakat adalah :

a. Metode Penyuluhan

adalah merupakan pemberian informasi kepada mitra dimana pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan yaitu UPT SMP Neg 4 Polong Bangkeng Utara tentang kegiatan yang akan dilakukan yang berupa teknis kegiatan dan siapa yang akan terlibat, juga materi yang akan diberikan.

b. Metode Pelatihan

Pada metode ini para siswa diberikan pelatihan berupa workshop pertunjukan tari yang dimaksudkan dengan cara memeragakan atau mendemonstrasikan tari Gandrang Bulu ragam per ragam, penerapan irama musik serta pola lantai yang dilakukan oleh pemateri dibantu oleh dua orang mahasiswa.

c. Pertunjukan dan Evaluasi Pada tahapan ini para siswa menampilkan hasil dari yang diperoleh untuk dipertunjukan di depan penonton, dimana tahap ini adalah merupakan tahap akhir dan ingin diketahui sampai seberapa jauh perolehan siswa menerima materi tari Gandrang Bulu yang siap untuk dipertunjukan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di UPT SMP Neg 4 Polongbangkeng utara Kabupaten Takalar berjalan dengan lancar dan baik, seperti yang dikatakan oleh Kepala sekolah ibu Suwati S.Pd.M.Pd dalam sambutannya ketika menerima kami selaku pemateri mengatakan bahwa, kegiatan ini sangat baik dan perlu diapresiasi sebab siswa sangat perlu diberikan

sentuhan praktek tari yang selama ini hanya banyak menerima pembelajaran teori namun praktek sangat kurang juga memberikan Pelajaran kepada peserta didik untuk lebih jauh mengenal dan mencintai budaya tari tradisional mereka dengan adanya pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh ibu dosen sebagai pemateri dari Fakultas seni dan Desain UNM, adalah merupakan satu kebanggaan bagi sekolah kami.

. Pemaparan materi ajar tari Gandrang bulo yang langsung diberikan oleh pemateri dalam hal ini disampaikan oleh Ibu Dr Heriyati Yatim dibantu oleh dua orang mahasiswa UNM. Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan pada bulan juni 2023 yang dalam pelaksanaannya dilakukan selama dua bulan berakhir di bulan agustus 2023, pembelajaran dilakukan seminggu sekali yaitu setiap hari jumat dengan dua jam Pelajaran dimulai dari pukul 9 pagi dan berakhir pada pukul 11.00. Dalam pemberian materinya dimulai dari pengenalan materi ajar tari Gandrang bulo yang dimulai dari apa itu tari Gandrang bulo yang merupakan tari yang dimainkan oleh anak laki laki yang jumlah penarinya antara enam, dua belas semakin banyak penari semakin hidup tarian ini, tari ini bercirikan jenis tari laki laki yang dalam penampilan gerakanya tipe tarinya komikal dan sangat unik, yang terdiri dari beberapa ragam gerak dan karakter gerakanya lincah, kocak dan bersemangat. dengan melalui pengenalan materi tari Gandrang bulo diperkenalkan kepada siswa hal ini dimaksudkan agar siswa dalam pembelajaran dapat lebih mudah mengenali bentuk materi tari Gandrang bulo juga agar lebih menghayati

peran dari tari gandrang bulo tersebut, sembari menayangkan video tari Gandrang bulo, pemateri mencoba menstimulus kembali semangat dari diri siswa untuk dapat lebih aktif dan serius dalam menerima materi ini.

Selanjutnya dalam mengolah kegiatan pembelajaran tari ini pemateri melakukan beberapa fase, yang diawali dari Fase pendahuluan dimana dalam kegiatan ini pemateri menyampaikan tujuan pembelajaran, memotivasi siswa dengan menyampaikan kegunaan materi yang akan diajarkan. Selanjutnya fase ke 2 penyampaian konsep materi seni tari Gandrang bulo, pemateri menyampaikan materi dengan membimbing siswa juga siswa diarahkan untuk memahami apa yang ia lihat dan didengar, fase 3 implementasi kreatifitas mengimajinasikan merasakan dan merespon dilanjutkan dengan kemampuan memahami dari apa yang dicermati kedalam gerak tari, pada fase ini guru membimbing siswa untuk mengekspresikan gerak ragam tari Gandrang bulo, mengajak siswa untuk secara bersama sama mendemonstrasikan ragam per ragam tari Gandrang bulo sekaligus mengarahkan siswa apabila mengalami kesulitan dari tahap yang dikerjakan, pada fase ini inti dari bentuk pembelajaran tari gandrang bulo diberikan, dengan menginstruksikan kepada siswa untuk membagi kelompok dalam setiap kelompok delapan orang siswa. diawali dengan pemberian materi tari Gandrang bulo dilakukan dengan pemberian ragam per ragam dimulai pada ragam 1 yaitu ragam hormat yang dimulai dari gerak berjalan memasuki arena kemudian

membentuk garis sejajar kemudian melakukan gerak hormat.



Gambar 1. Gerak Hormat

Selanjutnya dilanjutkan ragam 2 yaitu ragam gerak tangan a'gulung gerak ini dilakukan dengan posisi kedua tangan melakukan putaran didepan badan sambil kedua kaki melangkah, dilanjut ragam gerak 3 gerak sibokoi yaitu Gerakan dilakukan sambil berjalan dengan arah badan siswa saling membelakangi posisi kedua tangan berada didepan dada dengan membuat gerakan permainan property si'ru



Gambar 2. Pasisi memegang Properti si'ru

Selanjutnya ragam ke 4 yaitu sidallekang ragam ini dilakukan sambil berpasangan, dengan gerakan berjalan sambil memainkan property disertai nyanyian yang langsung dinyanyikan oleh penarinya. Ragam ke 5 akkelong, penari bergerak sambil menyanyi, disisipi dengan gerak menggoyang pantat kekanan dan kekiri dilanjutkan gerak improvisasi dari penampilan penari yang dilakukan masing masing penari sehingga pada ragam ke lima ini kesan yang ditimbulkan sangat lucu dan kocak.



Gambar 3 Posisi Melingkar dilanjutkan dengan Gerakan berpasangan

Dilanjutkan fase ke 4 Penutup, pada fase ini menutup kegiatan pembelajaran dengan memotivasi siswa untuk lebih aktif dan mencintai kesenian daerahnya.



Gambar 4 Akhir Materi

Akhir dari materi ini adalah merancang pertunjukan tari gandrang bulo, dengan penggunaan waktu dalam pembelajaran tari yang telah dilakukan hingga siswa telah dapat menguasai dan dapat mendemonstrasikan tari Gandrang bulo dengan irama yang tepat, siswa merancang pertunjukan melalui bimbingan guru untuk dapat tampil mempertunjukan tari gandrang bulo didepan kepala sekolah, guru sekolah juga siswa siswa yang ada disekolah tersebut tidak ketinggalan orang tua dari siswa yang menari diundang untuk hadir menyaksikan pertunjukan mereka.

Pada pertunjukan yang siswa lakukan terlihat sangat jelas antusias mereka dalam menari, siswa sangat bersemangat, kepercayaan diri siswa terlihat sangat jelas dengan penuh keyakinan akan tampilan mereka, terlihat lebih kreatif dan penuh percaya diri. Dengan adanya

pelatihan tari ini diharapkan menjadi wadah bagi siswa siswa sekolah menengah pertama mulai menjadi yakin akan budayanya sendiri yang merupakan seni pertunjukan tari tradisional sangat perlu untuk dipelajari dan dilestarikan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan pada kegiatan pengabdian pada Masyarakat maka dapat disimpulkan bahwa, proses penerapan pembelajaran tari Gandrang bulo sebagai materi yang diberikan kepada siswa di sekolah telah dapat menciptakan semangat dan gairah terhadap materi yang diberikan, kegiatan pembelajaran tari Gandrang bulo ini dapat menyenangkan siswa terlihat pada pertunjukan yang siswa peragakan sangat jelas antusias mereka dalam menari, bersemangat, kepercayaan diri siswa terlihat dengan penuh keyakinan akan tampilan mereka, terlihat lebih kreatif.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Ibu Kepala sekolah UPT SMP Neg 4 Polongbangkeng utara Kabupaten Takalar atas sarana dan prasarana yang telah dipersiapkan untuk kami selaku pemberi materi, juga kepada mahasiswa Prodi Sendratasik yang telah menyiapkan waktunya untuk membantu kami diawal pelaksanaan hingga akhir pelaksanaan pada kegiatan pengabdian pada Masyarakat

7. REFERENSI

Hidayat Robby. 2021. *Korografi kreatifitas. Yogyakarta. Kendil Media Pertunjukan Pelatihan Koreografi*. Pustaka Indonesia

Jazuli. 2010. *Telaah Teoritis seni Tari*. Semarang: IKIP Semarang Press

Sapada, Nurhani. 1992. *Pelajaran Dasar Tari Sulawesi Selatan, Metode Anida*. Ujung Pandang: Anggun Sao Lebby

Suharsini Arikunto. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta.

Yatim Heriyati. 2015. *Peranan Pembelajaran Tari Gandrang Bulu Dalam Menumbuhkan Perilaku Prososial Anak*. Hasil penelitian DIPA UNM Makasar